

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan Historis**

Boedi Oetomo didirikan pada 20 Mei 1908, dinamika perkembangan Boedi Oetomo sampai akhir sejarah perjalanannya pada tahun 1935 umumnya memperlihatkan kecenderungan yang agak cepat, secara kuantitatif dan kualitatif. Dinamika perkembangan Boedi Oetomo dalam sejarah Pergerakan Nasional Indonesia tercermin dari periodisasi sejarahnya yang terdiri dari lima periode, yaitu periode konsolidasi (1908-1911), periode kemunduran (1912-1918), periode politik kooperatif (1919-1925), politik non-kooperatif (1926-1930), dan periode nasionalisme Indonesia (1931-1935). Sepanjang sejarah perjalanannya tersebut secara kuantitatif Boedi Oetomo tidak pernah mempunyai jumlah anggota melebihi 10.000 orang. Demikian pula jumlah sekolah yang dikelolanya, suatu bidang kegiatan utamanya, hanya mencapai angka puluhan. Sedangkan secara kualitatif, kecuali sebagai perintis gerakan nasional pertama, Boedi Oetomo selalu bergerak cepat dalam mengikuti dinamika perkembangan pergerakan nasional, termasuk dalam menerima semangat nasionalisme Indonesia.

Meskipun Boedi Oetomo menganut ideologi netralitas terhadap agama, namun pada kenyataannya ia telah turut memainkan peranan dan

memberikan sumbangsuhnya bagi perkembangan Islam Indonesia. Peranannya sebagian bersifat langsung atau aktif dan sebagian lagi bersifat tidak langsung atau pasif. Peranannya yang bersifat langsung dalam perkembangan Islam di Indonesia adalah memperlancar pelaksanaan gerakan pengajaran Islam di kalangan anggotanya maupun di sekolah-sekolah pemerintah pada zaman kolonial. Sedangkan peranannya yang bersifat tidak langsung adalah: (1) memberikan motivasi dan kondisi bagi kelahiran organisasi pergerakan Sarekat Islam, dan (2) turut bersama-sama dengan organisasi-organisasi pergerakan Islam, karena kesamaan kepentingan, dalam mematahkan pembatasan-pembatasan yang dilakukan pemerintah kolonial Belanda terhadap perkembangan gerakan pengajaran agama Islam.

## **B. Kesimpulan Pedagogis**

Pendidikan sangat dibutuhkan oleh manusia, karena dengan pendidikan diharapkan akan menghasilkan manusia pembangunan sebagai mana tertuang dalam GBHN. Manusia pebangunan sangat dibutuhkan dalam perkembangan zaman yang semakin maju ini.

Karakter sejarah yang mengandung 3 (tiga) unsur yaitu: masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang, merupakan cermin dalam menentukan langkah suatu bangsa. Sebagai guru sejarah harus menyadari tanggung jawab, terutama dalam rangka membina anak didik

agar mereka kelak dikemudian hari menjadi manusia Indonesia yang cinta pada bangsa dan negara dengan dasar yang kuat yaitu Pancasila.

Mempelajari organisasi Boedi Oetomo sangat penting dalam pembelajaran sejarah, karena banyak manfaat yang diperoleh bagi masyarakat pada umumnya dan anak didik pada khususnya. Berbagai hal positif yang secara tidak langsung ditunjukkan oleh berdirinya organisasi Boedi Oetomo memberikan pengetahuan dan kesadaran nasional pada anak didik bahwa dalam melakukan perjuangan para tokoh-tokoh di samping melakukan perlawanan dengan cara peperangan juga melakukannya dengan cara halus seperti dengan cara berunding dengan mendirikan suatu organisasi. Hal ini dapat dicontoh oleh anak didik agar mereka senantiasa mengenang jasa para pahlawan, meningkatkan rasa nasionalisme dan dalam memecahkan suatu permasalahan tidak harus dengan cara kekerasan. Selain itu, dengan mempelajari Boedi Oetomo memungkinkan kita sedikit banyak belajar berorganisasi secara modern.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. 1999. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Ariwiadi. 1971. *Ichtisar Sejarah Nasional: Awal-Sekarang*. Jakarta: Dephamkam Pusat Sejarah ABRI.
- Berman, Jan. 1986. *Penguasaan Tanah dan Tenaga Kerja Jawa di Masa Kolonial*. Jakarta: LP3ES.
- Kartodirdjo, Sartono. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kuntowijoyo. 1986. *Dinamika Sejarah Ummat Islam Indonesia*. Yogyakarta: Shalahuddin Press.
- Mangoenkoesomo, Goenawan. 1981. *Lahirnya Boedi Oetomo*. Jakarta: Jayasakti.
- Martha, Ahmadani G. et ol. 1984. *Pemuda Indonesia dalam Dimensi Sejarah Perjuangan Bangsa*. Jakarta: Sinar Bahagia.
- Mulkhan, Abdul Munir. 1990. *Pemikiran K.H. Ahmad Dahlan dan Muhammadiyah dalam Prespektif Perubahan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Materu, Mohamad Sidky Daeng. 1985. *Sejarah Pergerakan Nasional Bangsa Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung.
- Nagazumi, Akira. 1989. *Bangkitnya Nasionalisme Indonesia: Budi Utomo 1908-1918*. Terj. Pustaka Utama Grafiti-KITLV. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Nasution, S. 1987. *Sejarah Pendidikan Indonesia*. Bandung: Jemmars.
- Nata, Abbudin. 2005. *Tokoh-Tokoh Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Noer, Deliar. 1996. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*. Jakarta: LP3ES.
- Pringgodigdo, A.K. 1977. *Sejarah Pergerakan Rakyat Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Panuju, Redi. 2002. *Dr. Soetomo pahlawan Bangsa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Poesponegoro, Marwati Djoned, dan Nugroho Notosusanto. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia*. Jilid V. Jakarta: Balai Pustaka.
- Poespoprodjo, W. 1986. *Jejak-Jejak Sejarah 1908-1926: Terbentuknya Suatu Pola*. Bandung: Remaja Karya.
- Ricklefs, M.C. 1993. *Sejarah Indonesia Modern*. Terj. Dharmono Hardjowidjono. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Slamet, R. 1981. *Perjalanan Boedi Oetomo*. Jakarta: Jaya Sakti.
- Soedirohoesodo, Wahidin. 1981. "Bidiatma Apa dan Kemana". Dalam Pitut Soeharto dan A. Zaenol Ihsan (eds). *Cahaya di Kegelapan: Capita Selekta kedua Boedi Oetomo dan Syarikat Islampertumbuhan dalam Dokumen Asli*. Jakarta: Jaya Sakti.
- Soewarno. 1981. *Surat Edaran tentang Berdirinya Boedi Oetomo 20 Mei 1908*. Jakarta: Iaya Sakti.
- Sudiyo. 2002. *Pergerakan Nasional Mencapai dan Mempertahankan Kemerdekaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soeharto, Pitut, dan A. Zaenol Ihsan. 1981. *Cahaya di Kegelapan: Capita Selekta kedua Boedi Oetomo dan Syarikat Islampertumbuhan dalam Dokumen Asli*. Jakarta: Jaya Sakti.
- Suhartono. 2001. *Sejarah Pergerakan Nasional: Dari Budi Utomo sampai Proklamasi 1908-1945*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Tirtoprodjo, Susanto. 1984. *Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia*. Jakarta: Pembangunan.
- Tugiyono K.S. 1985. *Kami Berjuang untuk Kemerdekaan Bangsa dan Tanah Air: Biografi Para Pejuang Bangsa*. Jakarta: Baru.
- Usman, Sunyoto. 2001. *Studi Sosiologi Gobert Gilbert*. Yogyakarta: Sosiologi FISIPOL UGM.
- Voeger, K.J. 1997. *Realita Sosial: Refleksi Filsafat Sosial Hubungan Individu Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- <http://iwak-pithik.blogspot.co.id/2012/05/sejarah-organisasi-pergerakan-nasional.html>
- <http://www.gurusejarah.com/2015/01/budi-utomo.html>

# LAMPIRAN

## Lampiran 1



- **Kongres pertama Boedi Oetomo yang dilangsungkan di Yogyakarta pada 3-5 Oktober 1908**

Lampiran 2



- **Lambang organisasi Boedi Oetomo**